

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN STIE PERBANAS SURABAYA PERIODE 2013-2017



**Program Studi Sarjana Manajemen
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya 60118

Telp.(031)5947151-52, Fax. (031) 5935937

Website: <http://www.perbanas.ac.id>

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Program Studi (PS) Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya tahun 2013-2017. Melalui Rencana Strategis (Renstra) ini dapat teridentifikasi kondisi program studi saat ini mulai dari akademik termasuk dosen, staf pendukung, mahasiswa sampai dengan kondisi non akademik seperti sarana prasarana perkuliahan sehingga dapat diidentifikasi analisis internal dan eksternal serta diperoleh arahan pengembangan berupa rencana strategis untuk PS Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

PS Sarjana Manajemen bertekad untuk menjadi program studi unggul di bidang manajemen bisnis dan perbankan. Untuk mewujudkan hal maka PS Sarjana Manajemen harus melakukan peningkatan kualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta tatakelola. Rencana strategis ini diharapkan mampu memberikan panduan atas segala perencanaan, program, dan pelaksanaan visi, misi, dan tujuan PS Sarjana Manajemen untuk jangka waktu 5 tahun kedepan. Semoga semua pihak dapat mendukung pelaksanaan rencana strategis ini dan berkontribusi positif dalam pencapaian berbagai sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Program Studi S1 Manajemen 2013-2017 ini sehingga menjadikan dokumen ini dapat berguna sebagai mana mestinya.

Surabaya, September 2013

Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN



Dalam waktu dekat ASEAN Economic Community (AEC) akan efektif berlaku pada akhir 2015. Semua Perguruan Tinggi mau tidak mau, suka tidak suka, siap tidak siap harus ikut “bertarung” menghadapi liberalisasi dan integrasi ekonomi ASEAN. Jika tidak dipersiapkan dengan baik maka bangsa Indonesia hanya akan menjadi penonton dalam percaturan ekonomi global dan ujung-ujungnya adalah menghambat pertumbuhan ekonomi nasional.

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ketersediaan sumber daya manusia yang unggul dan produktif (*skilled labor*). Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas akan mendukung pembangunan perekonomian Indonesia dan meningkatkan kemampuan bangsa dalam bersaing di bidang ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*). Peningkatan kualitas pendidikan nasional merupakan salah satu usaha untuk mendukung rencana jangka panjang pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. PS Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya memiliki visi yang sama dengan pemerintah yaitu ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing global.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan sebuah institusi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan PS Sarjana Manajemen dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang ditetapkan setiap akhir tahun akademik untuk menyelesaikan target pencapaian tahun berikutnya. Dengan terdapatnya rencana strategis ini diharapkan program-program yang dicanangkan setiap tahun lebih terarah dan dapat menghantarkan PS Sarjana Manajemen untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis PS Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2017 merupakan landasan dan penentu langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis Program Studi Sarjana Manajemen ini

koheren dengan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya dan telah mengacu pada visi Institusi yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN



1. Sekilas Tentang Program Sarjana Manajemen

Program Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya memperoleh izin penyelenggaraan PS Sarjana Manajemen berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0510/0/1985 tanggal 12 Agustus 1985. Dalam perkembangannya izin ini selalu diperbaharui menurut regulasi yang berlaku. Ijin operasional penyelenggaraan terakhir diperoleh melalui surat No. 9200/D/T/K-VII/2011. Peringkat Akreditasi terakhir yang diperoleh adalah B dengan SK No 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010. Peringkat Akreditasi B memotivasi PS Sarjana Manajemen melakukan perbaikan secara terus menerus agar mutu dapat meningkat. Perbaikan ini mengacu pada tujuh standar yang ada pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Semua penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan di kampus STIE Perbanas Surabaya, Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya. PS Sarjana Manajemen pernah mendapatkan hibah kompetisi dari Dikti melalui program Semique tahun 2003 – 2004 yang mengembangkan program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan layanan kepada mahasiswa. Mulai tahun 2009 hingga 2011 PS Sarjana Manajemen mendapatkan Hibah PHKI –Tema B yang mengembangkan program peningkatan kualitas dan relevansi penyelenggaraan PS Sarjana Manajemen dan peningkatan daya saing lulusan. Pada tahun 2013 PS Sarjana Manajemen memperoleh Hibah Bantuan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

2.1. Visi Program Studi

Menjadi program studi unggulan di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global

Visi ini mengandung makna bahwa PS Sarjana Manajemen mengembangkan **proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang unggul** sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional yang ditunjukkan dengan kemampuan lulusan bekerja di perusahaan dan bank asing. Selain itu, PS Sarjana Manajemen juga **unggul** dalam mengembangkan dosen **dalam menghasilkan penelitian** yang diterbitkan di jurnal bereputasi Internasional yang disitasi oleh peneliti lain ditingkat Internasional.

Makna dari kompetensi di bidang bisnis dan perbankan adalah bahwa PS Sarjana Manajemen menargetkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian serta kemampuan yang diperlukan di bidang bisnis dan perbankan, sehingga lulusan mampu bersaing di dunia kerja dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Keunggulan spesifik di bidang bisnis dan perbankan ini diwujudkan dalam kurikulum yang ada di PS Sarjana Manajemen. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan di bidang bisnis dan perbankan yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang. Dalam kurikulum PS Sarjana Manajemen disajikan mata kuliah untuk mendukung keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yaitu mata kuliah **Produk dan Jasa Bank, Manajemen Pemasaran Bank, Account Officer, Manajemen Bank, Manajemen Perkreditan Bank, Manajemen Risiko Bank dan Wealth Management**.

Pernyataan “**berwawasan global**” dalam visi ini mengandung makna bahwa PS Sarjana Manajemen ingin menjadi prodi yang diperhitungkan tidak hanya di tingkat Jawa Timur dan Nasional namun juga di tataran Internasional khususnya Asia Tenggara. Prodi menuangkan visi berwawasan global dalam rencana strategis di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama dengan PT atau lembaga lain.

Keunggulan spesifik dari Program Studi S1 Manajemen dibandingkan dengan PS S1 Manajemen sejenis adalah pada spesialisasi yang lebih fokus pada masing-masing bidang fungsional manajemen. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih bidang peminatan sesuai dengan konsentrasi yang ditawarkan. Bidang konsentrasi yang ditawarkan meliputi bidang Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran

2.2. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam bidang manajemen bisnis dan perbankan sehingga dihasilkan lulusan yang unggul yang berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian unggul yang mendukung daya saing bisnis dan perbankan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan bisnis dan perbankan.
4. Menyelenggarakan kerjasama Nasional dan internnasional yang mampu mendukung keunggulan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
5. Menjalankan tata kelola di lingkungan program studi manajemen untuk mendukung tata kelola institusi yang berbasis *Good University Governance*.

2.3. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam bidang manajemen sekaligus memiliki keahlian khusus di bidang Manajemen Perbankan yang berwawasan global.
2. Menghasilkan penelitian unggul yang mendukung daya saing bisnis dan perbankan nasional.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan bisnis dan perbankan.
4. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional dengan pemerintah, PT lain dan pihak swasta yang mendukung keunggulan program studi
5. Menciptakan tata kelola di lingkungan program studi untuk mendukung tata kelola intitusi yang berbasis *Good University Governance*

BAB 3

ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

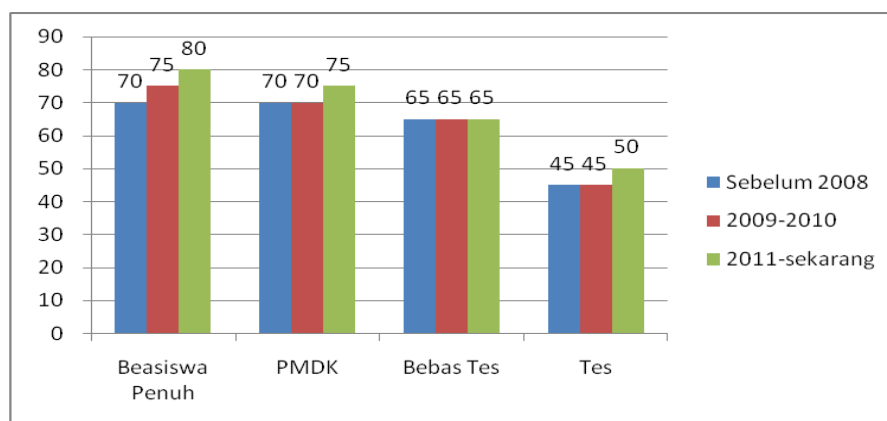
Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Manajemen Surabaya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal lembaga, terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Evaluasi Diri yang telah dilakukan secara periodik dan komprehensif menjadi acuan Program Studi untuk mengembangkan dan merumuskan berbagai langkah strategis dengan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengantisipasi kelemahan dan ancaman.

1. Analisis Faktor Internal

1.1. Aspek Akademik

a. Mahasiswa

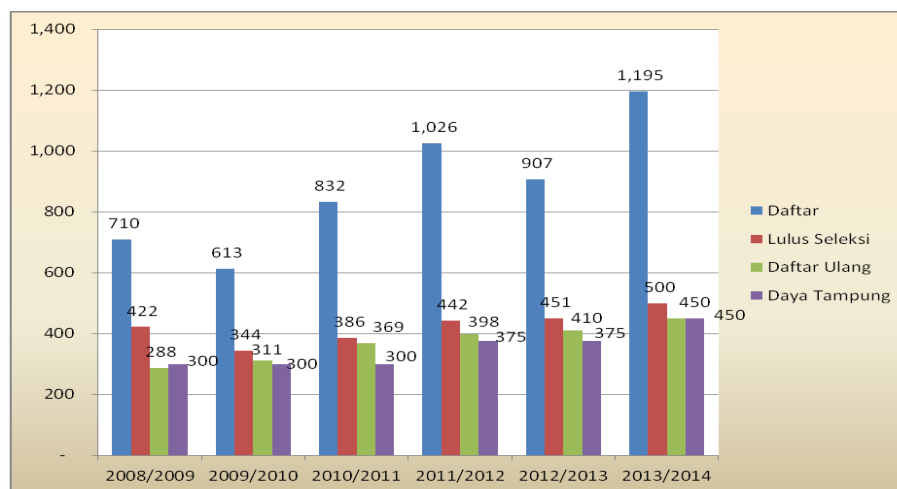
Kualitas input mahasiswa baru dapat dilihat dari hasil evaluasi rata-rata minimum nilai masuk pada dua tahun terakhir mengalami peningkatan sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Persyaratan Nilai Minimum Masuk

Posisi *student body* 13 PS Sarjana Manajemen pada tahun 2013 adalah 1.369. Jumlah tersebut berasal 27 propinsi di Indonesia dengan dominasi Jawa Timur (sekitar 92%), sedangkan dari luar Jawa yang terbanyak adalah dari Nusa

Tenggara Timur. Mahasiswa PS Sarjana Manajemen berasal dari berbagai suku, ras, agama. Sedangkan jumlah pendaftar, lulus seleksi, dan pendaftar ulang diperlihatkan pada Gambar 3.2. Angka ini menunjukkan bahwa STIE Perbanas Surabaya, khususnya PS Sarjana Manajemen semakin diperhitungkan, diminati, dan dipercaya masyarakat, meskipun kondisi persaingan yang terjadi antara PTN dan PTS semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah mahasiswa diharapkan PS Sarjana Manajemen akan terus mampu menghadapi persaingan antar perguruan tinggi yang semakin tajam.



Gambar 3.2.
Jumlah Pendaftar, Lulus Seleksi, dan Pendaftar Ulang

Kemandirian dan kreatifitas mahasiswa telah dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya baik di ranah akademik maupun non akademik. Hal ini diatur dengan SK Ketua No. 0994/Kp.20000/10/12 tentang Sistem Pengembangan Kredit Softskill Mahasiswa yang mengatur dan memberi poin *softkill* dalam tiga bidang yaitu bidang penalaran, bidang bakat-minat dan bidang pengabdian. Pengembangan *softskill* menjadi perhatian STIE Perbanas Surabaya mengingat dunia kerja mensyaratkan berbagai kemampuan *softskill* seperti kemandirian, kreativitas, sikap positif, kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, kepemimpinan dan lain-lain. Mahasiswa dapat merecord secara *online* dan mandiri prestasi *softskill* diperoleh melalui sistem informasi mahasiswa (Simas), dan melengkapi dokumen hardcopy ke bagian kemahasiswaan. Gambar 3.3 berikut menyajikan contoh capaian kredit *softskill* mahasiswa.

Petugas : LINDIAWATI Tahun Akademik : 2013/2014 Semester : Gasal				
Report Kinerja Softskill				
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA				
KINERJA SOFTSKILL				
Nama		: GONA SETIAWAN PRAYOGO		
NIM		: 2010210489		
Program Pendidikan		: S1 Manajemen		
Penasehat Akademik		: Dra., LINDIAWATI M.M		
No	Tanggal	Kegiatan	Poin	Sifat
1.	10-07-2013	Unsur : Penalaran Kegiatan : Peserta di tingkat Institusi Detail : Kuliah Umum Bersama Dr. Basuki Rachmat, SE,MM dan Agung Baskoro, SSos. Dengan Topik "Mengelola Hubungan Pelanggan"	5	Wajib
2.	10-07-2013	Unsur : Penalaran Kegiatan : Peserta di tingkat Institusi Detail : Peserta Kuliah Umum Bersama Prof.Dr. DRA. Tatik Suryani, Psi,MM dan Andriansyah, ST. Dengan Topik " Strategi Pemasaran Jasa Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan".	5	Wajib
3.	23-06-2013	Unsur : Penalaran Kegiatan : Peserta di tingkat Institusi Detail : Seminar Nasional Manajemen Pemasaran "Peran Wirausaha Muda Menuju Sukses Dalam Pemasaran Nasional"	5	Wajib
4.	09-06-2013	Unsur : Penalaran Kegiatan : Memiliki score TOEFL (bisa TOEFL-like) minimal 450 Detail : Sertifikasi TOEFL>LIKE	10	Pilihan

Gambar 3.3
Contoh Tampilan Kinerja Softskill Mahasiswa (Online)

Secara strategis, pengembangan *softskill* mahasiswa sudah didasarkan dengan baik pada Pedoman Pengembangan Softskill dan Grand Desain Pengembangan Softskill Institusi dimana didalamnya diatur bahwa softskill mahasiswa dikembangkan melalui tiga tahap yaitu *Self-Management (semester 1-3)*, *Building Relationship (semester 4-6)* dan tahap *Social Networking (semester 7-8)* yang telah dituangkan dalam buku Pedoman STIE Perbanas Surabaya.

b. Lulusan

Tabel 3.1 memperlihatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tahun akademik 2009-2010 s/d 2012-2013. Berdasarkan tabel ini maka dapat disimpulkan:

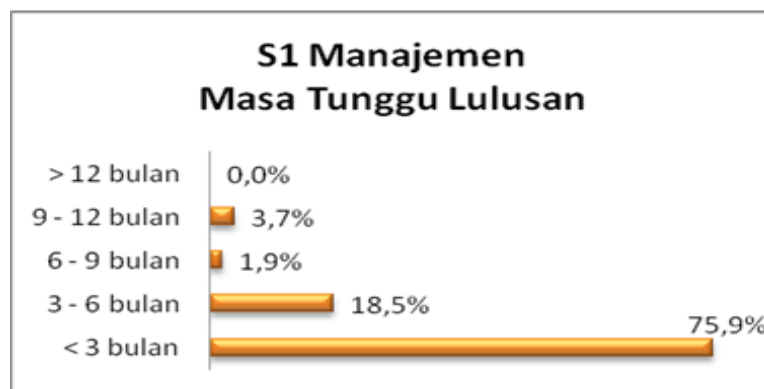
- a) Rata-rata IPK lulusan adalah 3.25 (Sangat Baik)
- b) Rata-rata jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu adalah 75% (Sangat Baik)

Data tersebut menggambarkan bahwa kinerja akademik mahasiswa PS Sarjana Manajemen sudah sangat baik

Tabel 3.1
IPK Lulusan

Tahun Akademik	IPK Lulusan			Persentase Lulusan dengan IPK			% Lulus Tepat Waktu
	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50	
2009-2010	2.38	3.22	3.93	6.44	73.71	19.86	72
2010-2011	2.43	3.20	3.95	5.98	78.49	15.53	78
2011-2012	2.64	3.49	3.46	1.83	87.10	11.07	77
2012-2013	2.60	3.17	3.86	3.77	85.38	10.86	74
Rata-rata		3,25					75

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2013 diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil pelacakan lulusan menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu bahwa rata-rata lulusan seluruh PS Sarjana Manajemen memiliki masa tunggu yang relatif pendek dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus kurang dari 3 bulan. Khusus lulusan PS Manajemen **rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan < 3 bulan yaitu sebanyak 75,9%**. Selain itu diperoleh informasi bahwa 44% lulusan PS Manajemen mendapatkan pekerjaan pertama sebelum wisuda. Informasi lebih detil terdapat dalam Gambar 3.4.



Gambar 3.4
Masa Tunggu Lulusan PS Sarjana Manajemen

c. Kinerja Penelitian dan Karya Inovatif

Motivasi dosen PS Sarjana Manajemen dalam melakukan penelitian dan publikasi tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat dari jumlah penelitian yang telah dilakukan. Selama kurun waktu 2011-2013 terdapat 140 jurnal, *proceeding* atau artikel ilmiah lainnya. Selain itu, berdasarkan Tabel 3.2 terlihat bahwa karya akademik dosen selama tiga tahun mengalami kenaikan, khususnya dari jurnal ilmiah internasional. Fenomena ini didukung dengan adanya konferensi internasional yang diselenggarakan rutin oleh STIE Perbanas bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi seperti Thailand, Malaysia, dan Philipina.

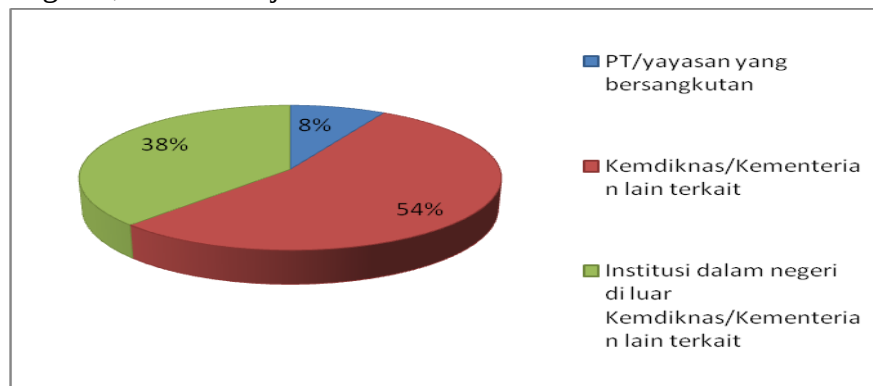
Kualitas penelitian menunjukkan perkembangan yang baik dengan dilaksanakannya penelitian yang sesuai dengan penelitian PS Sarjana Manajemen sebagaimana tercantum dalam pedoman penelitian, bidang keahlian dosen serta tema-tema penelitian yang *up to date*. Selain itu peningkatan kualitas penelitian juga terlihat dari peningkatan jumlah penelitian yang berhasil didanai melalui mekanisme hibah kompetisi dari kemendiknas/ kementerian lain / institusi di luar kemendiknas. Demikian pula kualitas artikel ilmiah juga mengalami peningkatan dengan dipublikasikannya artikel ilmiah dosen di jurnal internasional.

Tabel 3.2.
Karya Akademik Dosen

No	Jenis Karya	Jumlah Judul			Total
		2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Nasional tidak Terakreditasi	8	11	11	30
2	Artikel Ilmiah pada Jurnal ilmiah Nasional terakreditasi DIKTI	7	10	21	38
3	Jurnal ilmiah internasional	23	21	28	72
Total					140

Berdasarkan sumber pendanaan, penelitian bagi dosen difasilitasi dengan dukungan dana internal yang mencakup biaya penelitian, presentasi dan publikasi artikel ilmiah di berbagai forum ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional. Merujuk pada Gambar 3.5, selama tiga tahun jumlah judul penelitian yang didanai dari kemendiknas/kementerian lain terkait mendominasi sumber dana penelitian yaitu sebesar 54 % dari total dana penelitian. Dominasi dana penelitian yang bersumber dari hibah kompetitif yang diselenggarakan

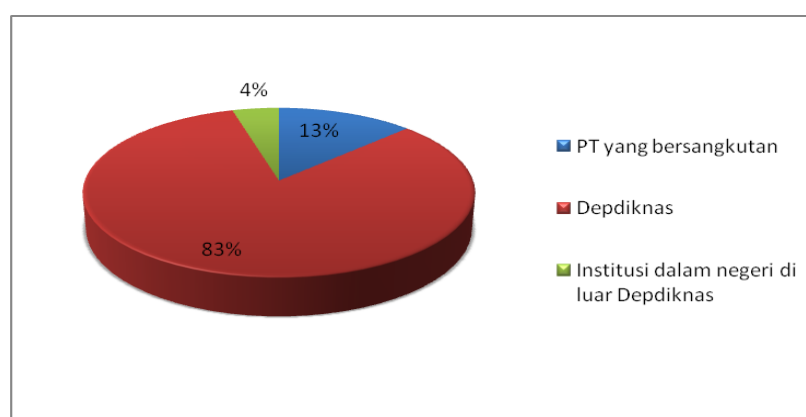
kemendiknas / kementerian lain terkait menunjukkan dosen PS Sarjana Manajemen memiliki daya saing tinggi di bidang penelitian dan hal ini mendukung visi, misi dan tujuan PS.



Gambar 3.5
Proporsi Sumber Dana Penelitian

d. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Karya pengabdian masyarakat dosen PS Sarjana Manajemen selama periode 2011 sampai dengan 2013 memperoleh dana sebesar Rp. 834.000.000. Dana aktivitas pengabdian masyarakat yang bersumber dari depdiknas mendominasi sumber dana pengabdian masyarakat yaitu sebesar 83 %, berikutnya adalah dana pengabdian masyarakat yang bersumber dari PT sendiri sebesar 13% dan sisanya berasal dari institusi dalam negeri di luar Depdiknas sebesar 4%, sebagaimana Gambar 3.6



Gambar 3.6.
Proporsi Sumber Dana Pengabdian Masyarakat

e. Kurikulum

Kurikulum yang saat ini diberlakukan di PS Sarjana Manajemen di STIE Perbanas Surabaya adalah kurikulum yang disusun merujuk pada visi, misi dan tujuan STIE Perbanas Surabaya serta mengacu pada ketentuan–ketentuan yang ada dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Tahun 2013. Hal ini merupakan upaya STIE Perbanas Surabaya dalam mempersiapkan lulusannya menghadapi *ASEAN Community* pada tahun 2015, dimana alumni akan menghadapi persaingan tenaga kerja asing.

Pengaturan mata kuliah dalam tahapan semester sering dikenal sebagai struktur kurikulum. Pendekatan yang dilakukan adalah model serial yaitu pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuannya. Mata kuliah disusun dari yang paling dasar (berdasarkan logika keilmuannya) sampai di semester akhir yang merupakan mata kuliah lanjutan (*advanced*). Setiap mata kuliah saling berhubungan yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat (*pre-requisite*). Mata kuliah yang tersaji pada semester awal akan menjadi syarat bagi mata kuliah pada semester-semester berikutnya. Gambar 3.7. berikut adalah struktur kurikulum untuk PS Sarjana Manajemen (Konsentrasi Perbankan):

STRUKTUR KURIKULUM S1 MANAJEMEN									
STIE Perbanas Surabaya									
3 sks	3 sks	6 sks						Semester VIII (12 sks)	Keterangan : Matakuliah Penciri Prodi Matakuliah Institusi Matakuliah Program Studi Matakuliah Konsentrasi
Manajemen Strategik	Studi Kelayakan Bisnis	Skripsi							
2 sks	3 sks	3 sks	2 sks					Semester VII (10 sks)	
Manajemen Risiko Bank Umum	Sistem Informasi Manajemen	Perekonomian Indonesia	Etika Bisnis						
3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	2 sks			Semester VI (18 sks)	
Kewirausahaan	Account Officer	Metodologi Penelitian	Bahasa Indonesia	Ekonomi Manajerial	Komunikasi Bisnis				
3 sks	3 sks	2 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks		Semester V (20 sks)	
Penganggaran Perusahaan	Metode Kuantitatif dalam Pengambilan Keputusan	Perbankan Syariah	Manajemen Bank	Manajemen Perkreditan Bank	Ekonomi Internasional	Perilaku Keorganisasian			
3 sks	3 sks	3 sks	4 sks	3 sks	3 sks			Semester IV (19 sks)	
Akuntansi Manajemen	Analisa Laporan Keuangan	Akuntansi Perbankan	Laboratorium Operasi Bank	Agama	Manajemen Pemasaran Bank				
3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks		Semester III (21 sks)	
Akuntansi Biaya	Manajemen Keuangan	Statistika II	Manajemen Pemasaran	MSDM	Manajemen Operasional	Produk & Jasa Bank			
3 sks	2 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks		Semester II (20 sks)	
Akuntansi Pengantar II	ESP on Mangement	Statistika I	Pengantar Manajemen	Bank & Lembaga Keuangan Lain	Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan	Aplikasi Komputer			
3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	3 sks	2 sks		Semester I (20 sks)	
Akuntansi Pengantar I	Bahasa Inggris	Matematika Ekonomi & Bisnis	Pengantar Bisnis	Pengantar Ekonomi Makro	Pengantar Ekonomi Mikro	Etika & Pengembangan Kepribadian			

Gambar 3.7
Struktur Kurikulum PS Sarjana Manajemen

Program studi selain merencanakan matakuliah apa saja yang ada pada setiap semesternya, juga memfokuskan mata kuliah apa saja yang ditempuh untuk mencapai profil lulusan yang diharapkan. Tabel 3.3 berikut ini menyajikan matakuliah yang mendukung pencapaian Profil Utama Lulusan.

Tabel 3.3
Matakuliah Pendukung Profil Utama Lulusan

Profil Lulusan	Matakuliah
Banker's	- Bank & Lembaga Keuangan - Account Officer - Produk & Jasa Bank - Akuntansi Pengantar 1 - Akuntansi Pengantar 2 - Analisis Laporan Keuangan - Manajemen Keuangan

Profil Lulusan	Matakuliah
	- Manajemen Pemasaran - Manajemen Pemasaran Bank - Manajemen Perkreditan Bank - Laboratorium Operasi Bank - Akuntansi Perbankan - Perbankan Syariah - Manajemen Risiko Bank Umum - Manajemen Bank
Manajer Keuangan	- Akuntansi Pengantar 1 - Akuntansi Pengantar 2 - Manajemen Keuangan - Analisis Laporan Keuangan - Manajemen Keuangan Lanjutan - Pasar & Lembaga Keuangan - Manajemen Investasi dan Portofolio - Manajemen Keuangan Internasional - Akuntansi Keuangan - Akuntansi Biaya - Akuntansi Majemen - <i>Wealth Management</i>
Manajer Pemasaran	- Manajemen Pemasaran - Manajemen Penjualan - Manajemen Pemasaran Bank - Manajemen Pemasaran Global - Perilaku Konsumen - Komunikasi Bisnis - Pemasaran Strategik - Komunikasi Pemasaran
Wirausahawan	- Manajemen Pemasaran - Manajemen Keuangan - Manajemen Sumber Daya Manusia - Kewirausahaan - Studi Keyalakan Bisnis

f. Penjaminana Mutu Akademik

Penjaminan mutu program studi tidak dilakukan terpisah di tingkat program studi, namun terpusat pada Unit Penjaminan Mutu Pendidikan. Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada 4 (empat) hal yaitu : (1) Standar Mutu Akademik (tertuang dalam SK No. 1224/Kp.20000/10/13), (2) Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (tertuang dalam SK No. 2806/Kp.20000/09/2008, (3) Pedoman Pengembangan Suasana Akademik (tertuang dalam SK No. 2807/Kp.20000/07/09), (4) Standar ISO 9001:2008 berbasis IWA 2 *for education*.

Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi pemenuhan standar mutu BAN PT dan acuan untuk pelaksanaan audit internal yang dilakukan 2 kali setahun. Terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal yang dilakukan setiap semester, sedangkan untuk acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah. Keempat acuan tersebut dinilai capaiannya per enam bulanan. Untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan, pada saat audit (baik terhadap standar mutu akademik maupun kesesuaian dengan ketentuan ISO 9001:2008) dilakukan penskoran atas pencapaian tiap parameter dan penerbitan PTKP (Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan) serta *Carparlog* (*Correction and Preventive Action Log*). PTKP dan Carparlog tersebut merupakan media atau instrumen kendali atas temuan audit maupun tindakan koreksi untuk perbaikan. Sementara itu, kedua pedoman (Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Suasana Akademik) dilakukan evaluasi secara kualitatif. Hasil audit dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi landasan penyusunan sasaran mutu periode berikutnya. Demikian hal ini akan terus berulang sehingga membentuk siklus peningkatan mutu di program studi, sehingga menjadikan penjaminan mutu menjadi sangat baik. Siklus pelaksanaan fungsi penjaminan mutu disajikan pada Gambar 3.8 berikut ini.



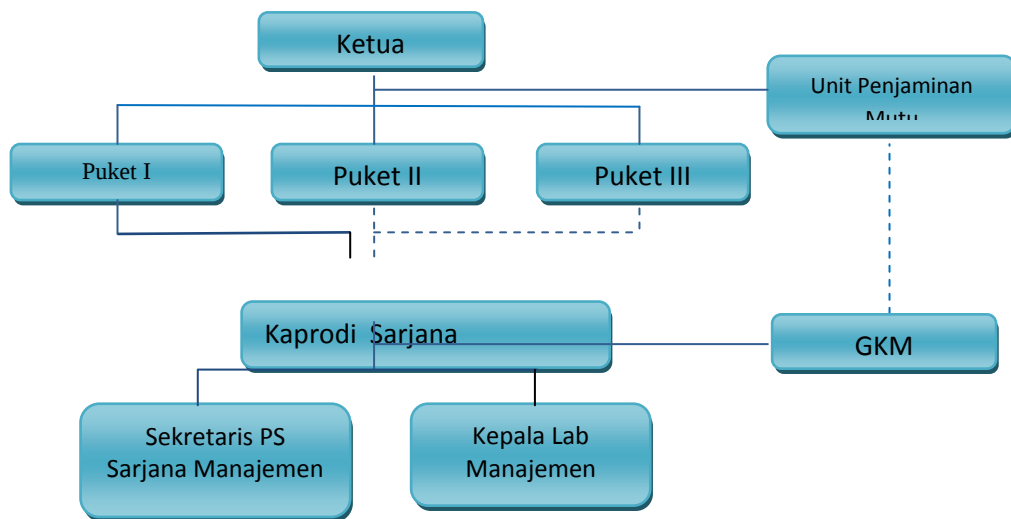
Gambar 3.8
Siklus Penjaminan Mutu Akademik

Umpan balik dilakukan melalui berbagai sarana, seperti kotak saran, logbook, tabloid maupun customer care (upm.perbanas.ac.id atau simas.perbanas.ac.id). Disamping itu terdapat mekanisme audit dan evaluasi minimal setiap satu semester. Untuk umpan balik dosen dilakukan melalui email atau melalui evaluasi dosen terhadap pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Umpan balik mahasiswa, dilakukan baik secara langsung maupun melalui Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) serta melalui sisfo untuk evaluasi pengajaran serta sisfo untuk evaluasi layanan administrasi. Umpan balik dari alumni sejak mahasiswa dinyatakan lulus dari STIEP melalui monitoring yang dilakukan unit *Perbanas Career Center (PCC)* selama enam bulan setelah mahasiswa lulus dalam bentuk *campus hiring*, dan *job fair*.

1.2. Aspek Organisasi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan

a. Organisasi

PS Sarjana Manajemen memiliki struktur organisasi yang jelas sebagaimana Gambar 3.9. PS Sarjana Manajemen dipimpin oleh Ketua PS Sarjana Manajemen yang dibantu oleh Sekretaris PS Sarjana Manajemen. Dalam operasional sehari-hari, PS Sarjana Manajemen didukung oleh *supporting unit* seperti bagian Perpustakaan, bagian administrasi Akademik, Umum, Keuangan, SDM dan lain-lain dilaksanakan oleh tenaga non-akademik setingkat Kepala Bagian sampai pada Kepala Seksi dan pelaksana. Untuk laboratorium dikelola oleh seorang Kepala Laboratorium yang berkoordinasi dengan Ketua PS Sarjana Manajemen.



Gambar 3.9
Struktur Organisasi PS Sarjana Manajemen

b. Kepemimpinan

Program Studi Sarjana Manajemen dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Dalam penentuan Ketua Program Studi sebenarnya menjadi hak *prerogative* dari Ketua STIE, namun selama ini penentuan Ketua Program Studi dilakukan melalui mekanisme pemilihan langsung oleh dosen yang mengajar di PS Sarjana Manajemen setiap empat tahun sekali berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kemudian tiga bakal calon Ketua Program Studi yang terpilih diusulkan kepada Ketua STIE untuk ditetapkan sebagai Ketua Program Studi. Melalui mekanisme

ini diharapkan ketua program studi efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Program studi.

Untuk menjabarkan visi dan misi PS sarjana manajemen dalam kegiatan operasional tampak pada proses penyusunan program kerja dan anggaran. Ketua Program Studi bersama Sekretaris Program Studi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap awal tahun anggaran baru. Penyusunan RKAT melihat pada rencana strategis jurusan dan strategi pencapaian yang telah disusun. Selanjutnya, RKAT yang telah disusun tersebut kemudian disampaikan pada dosen untuk mendapatkan masukan/saran-saran untuk pengembangan di Program Studi. Setelah mendapatkan masukan dari dosen, maka RKAT tersebut diperbaiki dan selanjutnya diusulkan kepada Pembantu Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan. RKAT yang telah disetujui, kemudian disosialisasikan kembali kepada segenap dosen.

Ketua Program Studi dalam menjalankan fungsinya di bidang operasional dan organisasi secara jelas tertuang di *job description* dan pelaksanaannya didukung dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) atau *Quality Procedure (QP)* yang ada. Sedangkan, untuk membangun jejaring (kerjasama) dengan pihak eksternal, PS lebih memprioritaskan untuk peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat dosen serta memperluas keterserapan lulusan di dunia kerja.

Pelaksanaan setiap kegiatan PS juga dikontrol dan diawasi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk bahan monitoring dan evaluasi, dan dilakukan audit internal maupun eksternal oleh British Standard Institution (BSI) secara berkala untuk memperoleh tindak lanjut yang mengarah pada terjaminnya sasaran mutu yang telah ditetapkan dan perbaikan secara terus menerus. Secara berkala pengelola PS (Ketua PS dan Sekretaris PS) bersama Pembantu Ketua STIE melakukan pertemuan untuk melakukan evaluasi berbagai capaian dan perbaikan dan kendala yang terkait dengan pelaksanaan Tridharma untuk menemukan solusi yang terbaik agar dapat menjamin tercapai sasaran mutu yang ditetapkan.

Ketua Prodi melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar, Kepala Laboratorium dan koordinator kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akan datang. Koordinasi dengan Pembantu Ketua Bidang Adm. Umum dan Keuangan, dilakukan terkait dengan penyusunan dan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan berdasarkan RKAT yang telah diajukan Kaprodi pada setiap awal tahun akademik. Koordinasi dengan pembantu ketua bidang kemahasiswaan berkaitan dengan program kreativitas mahasiswa dan program peningkatan prestasi mahasiswa yang dapat mendukung softskills dan kompetensi lulusan. Koordinasi dengan unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dilakukan terkait dengan pengajuan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen agar sesuai dengan visi dan misi PS baik yang dilaksanakan oleh Tim Dosen maupun yang dilaksanakan oleh Dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa. Koordinasi dengan UPM (Unit Penjaminan Mutu) dilakukan terkait dengan pelaksanaan audit internal maupun eksternal guna penjaminan mutu PS.

c. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan program studi didasarkan pada RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan Rencana Strategis Institusi, Rencana Strategis Program Studi, *Job Description*, Standar Mutu Akademik, Sasaran Mutu, Program Kerja dan Quality Procedure (QP). Pada tahapan awal, PS melakukan perencanaan program kerja dan anggaran serta sasaran mutu setiap awal tahun akademik yang didasarkan atas RIP dan Renstra yang telah ditetapkan. Program kerja ini kemudian disosialisasikan kepada seluruh dosen program studi agar dapat diimplementasikan. Program kerja yang melibatkan dosen secara langsung, maka program studi akan menetapkan secara koordinatif, seperti penetapan dosen sebagai Koordinator Mata Kuliah/Penanggung Jawab Mata Kuliah, penyusunan RPS, penyelenggaraan kuliah tamu/kuliah umum, dan company visit. Sedangkan, program kerja lainnya merupakan kewenangan program studi untuk

penetapannya, seperti penyelenggaraan tugas akhir (skripsi), penyertaan seminar/pelatihan/lokakarya. Program kerja yang telah ditetapkan, lebih diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga diharapkan lulusan sarjana memiliki kompetensi dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu upaya program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan adalah dengan berhasilnya program studi memperoleh hibah kurikulum pada tahun 2013.

Selain itu, program studi juga melakukan pengembangan staf, terutama pengembangan dosen untuk studi lanjut dan mengikutsertakan dosen melalui seminar/lokakarya/pelatihan/sertifikasi profesi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, seperti Certified Financial Planner (CFP), Certified Wealth Management (CWM), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Program studi juga menyelenggarakan pelatihan, workshop terkait dengan pengembangan metode pembelajaran, teknologi pembelajaran maupun konten mata kuliah. Adapun untuk tenaga kependidikan diarahkan pada pengembangan ketrampilan guna menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi seperti peninjauan terhadap kurikulum, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, peninjauan capaian sasaran mutu program studi, peninjauan capaian performance appraisal (PA) dosen, peninjauan umpan balik dari mahasiswa) dilakukan setiap akhir periode (akhir semester). Evaluasi terhadap program kerja secara keseluruhan juga dilakukan melalui mekanisme audit internal di bawah kontrol Unit Penjaminan Mutu (UPM). Berikut ini penjelasan dari pengelolaan dan peningkatan mutu internal di program studi.

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui *tracer study* dan *focus group discussion* (FGD) dengan dosen, alumni, dan pengguna lulusan (misalnya HRD Club, HRD Perbankan Club) yang dilakukan setiap akhir semester. Tracer study digunakan untuk melacak kompetensi atau capaian pembelajaran yang diharapkan dari lulusan sarjana manajemen apakah sudah sesuai atau belum. Sedangkan FGD dengan dosen dilakukan melalui rapat koordinasi dan rapat evaluasi untuk menggali masukan/saran terkait perkembangan dan peraturan

terbaru dari Pemerintah (Dikti) seperti: KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), penyusunan RPS, metode pembelajaran yang dikembangkan (*student centered learning*).

Monitoring proses pembelajaran diawali pada tahap perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran. Adapun pada tahap proses, dilakukan monitoring dan evaluasi oleh koordinator mata kuliah/penanggung jawab mata kuliah untuk melihat kesesuaian materi pembelajaran dengan kontrak pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi kemudian dilaporkan/disampaikan kepada Ketua Program Studi untuk selanjutnya dilakukan peninjauan kembali atau ditindak lanjuti melalui mekanisme rapat evaluasi atau rapat koordinasi setiap akhir semester.

Peninjauan capaian sasaran mutu program studi dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada akhir semester gasal dan pada akhir semester genap. Monitoring ini dilakukan untuk melihat ketercapaian, hambatan/masalah yang dihadapi, tindak lanjut perbaikan apabila sasaran mutu yang diharapkan tidak sesuai dengan target. Hasil peninjauan sasaran mutu ini kemudian disampaikan kepada Pembantu Ketua Bidang Akademik dan selanjutnya akan didiskusikan dalam rapat koordinasi dan rapat pleno bersama Pimpinan.

Performance Appraisal (PA) adalah sarana penilaian kinerja pegawai (baik dosen maupun karyawan) yang meliputi *Core Competency*, *Managerial Competency* dan *Technical Competency*. Untuk PA dosen dinilai berdasar *core competency* dan *technical competency* (meliputi Tridharma PT). Program studi juga terlibat dalam usulan dan evaluasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang diajukan oleh dosen. Setiap pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen dimulai dari pertimbangan program studi yang dilihat dari sisi kompetensi dosen, roadmap program studi, roadmap penelitian dosen. Selanjutnya, usulan (proposal) dari dosen tersebut dilakukan presentasi dan dievaluasi oleh tim reviewer internal yang dibentuk oleh institusi di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Kemudian untuk hasil PA secara keseluruhan menjadi acuan program studi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan bagi dosen pada tahun berikutnya.

Umpan balik terkait dengan peningkatan proses pembelajaran dan layanan pada mahasiswa diperoleh secara langsung melalui media email, kotak saran, logbook, *customer care* (upm.perbanas.ac.id), sistem informasi mahasiswa (simas.perbanas.ac.id), form tabloid humas dan forum Badan Pertimbangan Mahasiswa (BPM). Saran atau complain yang masuk ke program studi selanjutnya akan ditindak lanjuti dan dibahas melalui rapat pleno bersama pimpinan atau rapat evaluasi bersama unit kerja lain. Upaya ini dilakukan untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program studi di masa yang akan datang.

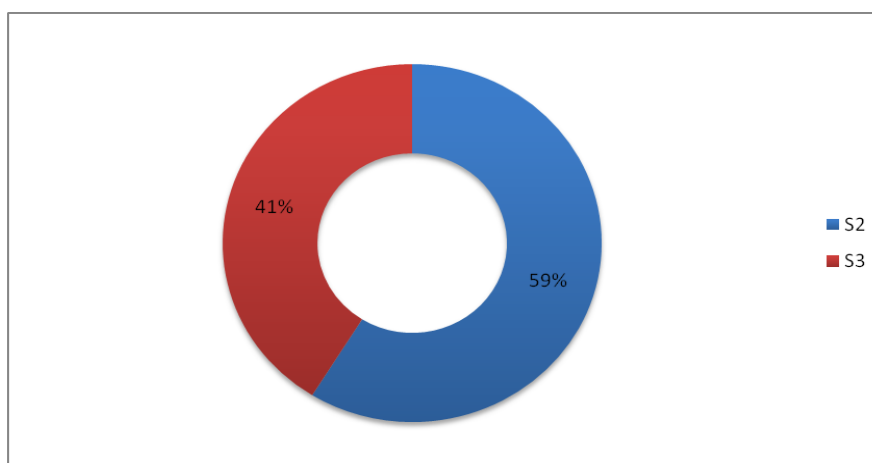
Seluruh program kerja dan sasaran mutu program studi diwujudkan dalam perencanaan anggaran yang diajukan melalui mekanisme pengajuan dan pengelolaan dana (SK No. 1549/Kp.20000/12/12 tentang Pedoman Penyusunan Program Kerja dan Anggaran serta Pedoman Pengelolaan Dana STIE Perbanas Surabaya). Program Studi mengajukan anggaran melalui Tim Penyusun Anggaran Institusi. Anggaran di tingkat institusi akan disampaikan ke Yayasan, setelah ada pertimbangan dari Senat institusi. Program studi akan mengelola dana secara otonomi dan bertanggungjawabkan realisasi anggaran setiap akhir tahun anggaran. Selain itu, setiap tengah tahun dilakukan audit internal keuangan terkait dengan pengelolaan dana, sedangkan di tingkat Yayasan, dilakukan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Melalui sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi yang terencana dan mengacu pada RIP maupun Renstra, diimplementasikan sesuai dengan SOP/QP, sasaran mutu dan pedoman anggaran yang berlaku, serta adanya monitoring dan evaluasi yang diikuti dengan audit internal maupun audit eksternal, dan kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan berkelanjutan (*continually improvement*) maka menjadikan pengelolaan program studi ini relative sangat baik.

1.3. Aspek Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor utama penentu kualitas program studi adalah kompetensi dosennya. Gambar 3.10. mengilustrasikan sebaran jenjang pendidikan terakhir dosen PS Sarjana Manajemen. Berdasarkan gambar ini, 100% dosen tetap telah memiliki

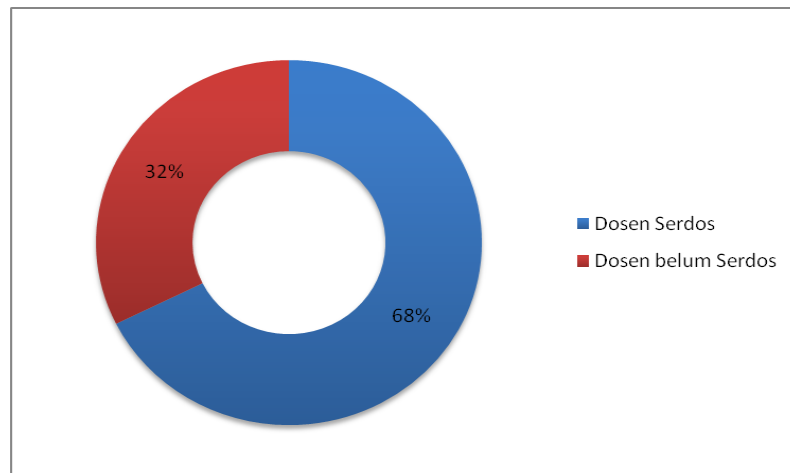
pendidikan terakhir S2 dan S3, **menunjukkan bahwa dosen PS Sarjana Manajemen memiliki kualifikasi akademik yang sangat baik.** Secara rinci, sejumlah 21 orang atau 62 % dosen tetap memiliki kualifikasi pendidikan S2 dengan bidang keahlian yang relevan dengan kompetensi PS Sarjana Manajemen. Adapun 13 orang atau 38 % dosen tetap memiliki kualifikasi pendidikan terakhir S3 dengan bidang keahlian yang relevan dengan kompetensi PS Sarjana Manajemen dimana nilai tersebut telah melampaui persyaratan minimal yang ditetapkan oleh BAN PT untuk kategori baik. PS Sarjana Manajemen secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan dosen studi lanjut jenjang S3. Sampai dengan tahun genap 2014/2015 terdapat 7 (tujuh) dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut ke berbagai Perguruan Tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan demikian pada tahun 2016 diharapkan dosen dengan kualifikasi akademik S3 telah mencapai 20 orang atau sebesar 59% dari total dosen yang dimiliki PS Sarjana Manajemen.



Gambar 3.10.
Profil Dosen Tetap Berdasarkan Kualifikasi Akademik

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mutu serta kompetensi dosen tetap PS Sarjana Manajemen adalah sangat baik dibuktikan dengan adanya pengakuan dari Dikti melalui Sertifikasi Dosen. Mengacu pada grafik 3.11 sejumlah 23 atau 68% dosen tetap telah memperoleh Sertifikasi Dosen dimana jumlah tersebut telah melampaui persyaratan minimal untuk dinilai sangat baik

yaitu sebesar 40%. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik diupayakan untuk terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

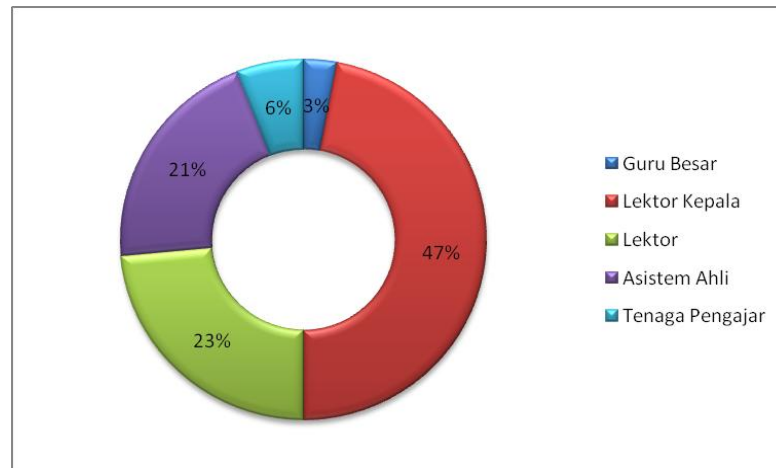


Gambar 3.11
Proporsi Dosen Penerima Sertifikasi Dosen

Tabel 3.4
Jenis Sertifikasi Dosen PS Sarjana Manajemen

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah
1.	Manajemen Risiko	6
2.	<i>Wealth Management</i>	3
3.	Manajer Investasi	4
4.	<i>Certified Profesional Marketer</i>	1
5.	<i>Financial Planner</i>	3
6.	SAP Fundamental	7
7.	<i>Certified Human Resource Management (CHRM)</i>	1

Selain itu dosen PS Sarjana Manajemen juga telah memiliki berbagai sertifikasi kompetensi, sesuai bidang keahlian program studi, yaitu manajemen bank, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran sebagaimana Tabel 3.4. Selanjutnya, profil dosen tetap PS Sarjana Manajemen ditinjau dari sebaran jabatan akademik sebagaimana Gambar 3.12. Merujuk pada grafik 4.3 tersebut tampak bahwa jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala sebesar 50%, Lektor sebesar 24%, Asisten Ahli sebesar 21%, serta tenaga pengajar sebesar 6%. Meskipun dari sisi jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala telah dinilai sangat baik, namun masih terdapat 2 (dua) dosen yang belum memiliki jabatan akademik



Gambar 3.12.
Profil Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik

1.4. Aspek Keuangan

Proses penyusunan RKAT oleh PS Sarjana Manajemen untuk periode akademik berikutnya dilakukan pada setiap akhir tahun, setelah berkoordinasi dengan para dosen melalui rapat koordinasi secara periodik dan e-mail. Proses penyusunan RKAT tersebut juga mempertimbangkan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis institusi serta arahan dari pimpinan yang merupakan capaian umum dan program kerja secara garis besar. Hasil penyusunan RKAT selanjutnya diusulkan ke pimpinan melalui tim anggaran yang ditunjuk. Dengan demikian penyusunan program kerja dan anggaran oleh PS Sarjana Manajemen S1 Manajemen telah dilaksanakan secara partisipatif. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan komitmen dan kebersamaan dalam mencapai tujuan, dengan tetap memperhatikan fungsi PS Sarjana Manajemen. Setelah RKAT disetujui oleh yayasan maka selanjutnya diserahkan kepada PS Sarjana Manajemen sebagai acuan implementasi rencana kerja dalam satu tahun. Pengajuan dana dilakukan ketika kegiatan akan dilaksanakan. Rata – rata penerimaan dana adalah satu hari setelah pengajuan dan sepanjang pengajuan sesuai dengan RKAT maka sepenuhnya bisa disetujui. Untuk kegiatan yang sifatnya belum dimasukkan dalam RKAT harus mendapat persetujuan dari pimpinan STIE Perbanas Surabaya. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan paling lambat satu minggu setelah kegiatan berlangsung.

Proses pendidikan PS Sarjana Manajemen S1 Manajemen STIE Perbanas diselenggarakan dengan memanfaatkan berbagai sumber dana. Selama ini proporsi terbesar sumber dana tersebut berasal dari dalam institusi, terutama sumber dana yang berasal dari uang kuliah mahasiswa (Tabel 3.5).

Tabel 3.5.
Perolehan Dana PS Sarjana Manajemen

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (rupiah)		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
PT Sendiri	Uang Kuliah	13,202,235,000	16,735,890,000	18,996,960,059
	Career Center	56,621,000	46,458,000	80,203,763
	Lainnya	589,837,000	1,163,967,000	1,229,120,608
Yayasan	Bunga	488,432,000	532,876,000	1,080,464,817
	Jasa Sewa	89,265,000	103,880,000	83,890,519
Diknas (Hibah)	Hibah Penelitian	203,000,000	458,000,000	674,500,000
	Hibah Pengabdian	158,900,000	337,500,000	367,500,000
	Hibah Kompetisi	302,075,000	1,008,000,000	750,000,000
	Beasiswa	109,200,000	116,050,000	135,553,887
	Bantuan Lainnya	144,342,000	102,745,000	144,061,428
Sumber Lain	Pelatihan & Kursus	1,149,990,000	1,365,460,003	1,130,488,211
	Penelitian BI	189,000,000	278,949,650	460,262,500
	Sponsorship	9,390,170	47,073,458	33,106,221
Total		16,692,287,170	22,296,849,111	25,166,112,013
Proporsi dana dari luar mahasiswa		21%	25%	25%
Proporsi dana dari mahasiswa		79%	75%	75%

Berkaitan dengan penggunaan dana, maka dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk menjalankan berbagai kegiatan operasional dan pengembangan institusi, baik investasi saana maupun prasarana, sumber daya manusia, kelembagaan serta cadangan untuk kebutuhan pengembangan PS Sarjana Manajemen di masa yang akan datang. Berdasarkan Tabel 3.6 tampak bahwa selama tiga tahun terakhir alokasi dana untuk kegiatan pendidikan relatif stabil pada kisaran 66-68%.

Tabel 3.6
Penggunaan Dana PS Sarjana Manajemen

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
1.	Pendidikan	66%	68%	68%
2.	Penelitian	6%	4%	3%
3.	Pengabdian Masyarakat	8%	9%	9%
4.	Investasi Prasarana	0	0	0%
5.	Investasi Sarana	7%	6%	6%
6.	Invest SDM	5%	7%	6%
7.	Lain-lain	8%	8%	6%
Total		100	100	100

1.5. Aspek Sarana dan Prasarana

a. Gedung dan Bangunan

STIE Perbanas telah memiliki prasarana yang sangat memadai untuk melaksanakan kegiatan pendidikan pengajaran yang lokasinya berada di dua tempat yaitu, Kampus I di Jl. Nginden Semolo dan Kampus II di Jl. Wonorejo Utara. Prasarana untuk menjalankan kegiatan akademik dan non akademik semuanya milik sendiri dan telah memenuhi kebutuhan, jenis dan jumlahnya sangat memadai.

Guna mendukung proses pendidikan pengajaran, selain fasilitas kelas dan laboratorium, PS Sarjana Manajemen menyediakan berbagai prasarana lainnya, seperti ruang program studi, ruang administrasi, ruang dosen PS Sarjana Manajemen, ruang perpustakaan, ruang pertemuan, ruang kegiatan mahasiswa dan ruang internet. Untuk ruang kegiatan mahasiswa disediakan 1 (satu) ruang khusus untuk setiap unit kegiatan mahasiswa.

PS Sarjana Manajemen memiliki fasilitas sarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8. Semua sarana tersebut milik sendiri dan terawat dengan baik.

Tabel 3.7
Sarana Proses Belajar Mengajar

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1.	Kantor	12	606,5	✓		✓		40
2.	Ruang Kelas	20	1.575	✓		✓		62,5
3.	Laboratorium	8	638,32	✓		✓		
4.	Perpustakaan	2	600	✓		✓		47,5
5.	Ruang UKM	19	142	✓		✓		105

Tabel 3.8
Sarana Penunjang

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	Kampus 1						
1	R. Sekret organisasi mahasiswa	20	186	√	-	√	-
2	R. Poliklinik	1	7,5	√	-	√	-
3	R. Bimbingan Konseling	1	25	√	-	√	-
4	Perbanas Entrepreneur Center	1	26,8	√	-	√	-
5	Mini Market & Fotocopy center	1	57,6	√	-	√	-
6	R. Kantin	1	190	√	-	√	-
7	Masjid	1	186	√	-	√	-
9	Out door rilex area	3	16	√	-	√	-
10	Lapangan Basket/volley/ Futsal	1	980	√	-	√	-
11	Toilet	44	202	√		√	
12	Parkir	4	3573	√		√	
13	Gudang	13	95	√		√	
14	Ruang Teknisi	1	17	√		√	
	Total kampus 1		5561,9				
	Kampus 2						
1	Mushola	1	20	√	-	√	-
2	Lapangan Basket/volley/ Futsal	1	840	√		√	
3	Toilet	9	18,27	√		√	
3	Parkir	1	1676	√		√	
	Total Kampus 2		2554,27				
	Luas Seluruhnya		8116,17				

b. Perpustakaan

Dalam upaya mendukung terwujudnya visi dan misi PS Sarjana Manajemen sebagai program studi yang kompeten di bidang manajemen, bisnis dan perbankan telah menyediakan informasi (koleksi, database berbasis teknologi informasi) dan menyediakan buku teks maupun jurnal yang jumlahnya sangat memadai. Saat ini STIE Perbanas telah memiliki fasilitas penyediaan bahan pustaka baik berupa cetak maupun *digital* (dapat diakses *online*) bagi sivitas akademika baik berupa buku teks, jurnal maupun prosiding. Jurnal elektronik yang dilanggan adalah Business Source Complete (EBSCO) dengan jumlah jurnal yang dimuat sebanyak 2.300 jurnal. Selain itu juga tersedia koleksi *e-journal* dari ProQuest, World Scientific, Sagepub dan Infotrac. Perpustakaan juga memiliki *repository* (pusat pangkalan data) di bidang bisnis

dan perbankan yang dirintis sejak tahun 2008 ketika mendapatkan Hibah Pengembangan TIK.

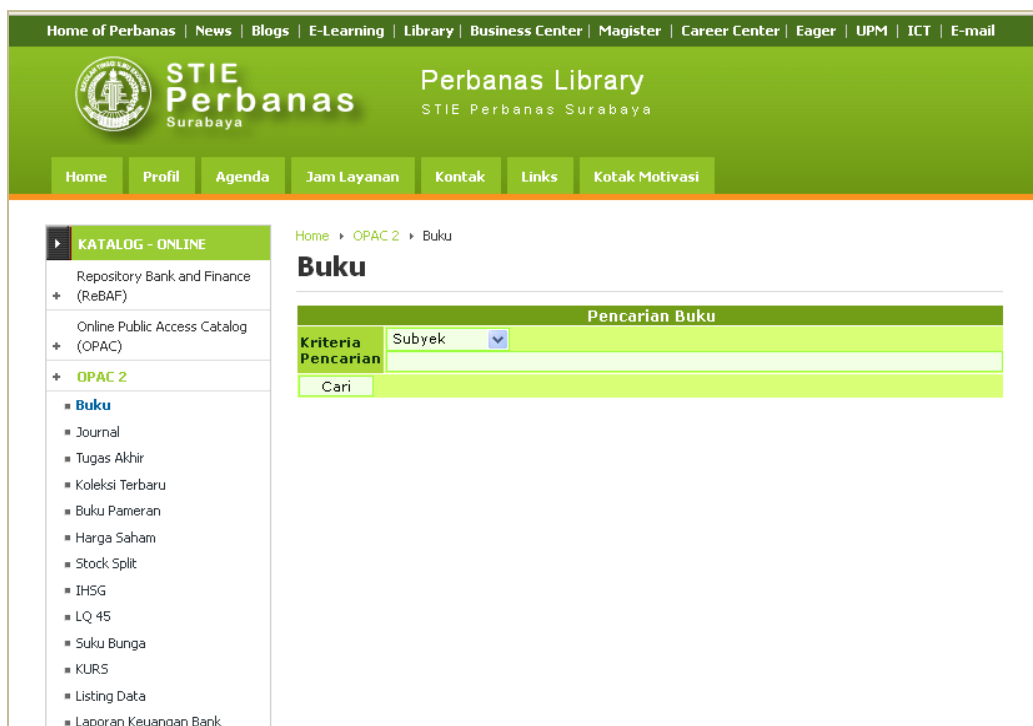
Sebagian bahan pustaka selain dapat dimanfaatkan untuk PS Sarjana Manajemen juga dapat dimanfaatkan program studi lain; yaitu untuk bahan pustaka yang digunakan sebagai referensi mata kuliah institusi. Jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS Sarjana Manajemen sebagaimana Tabel 3.9.

Tabel 3.9.
Rekapitulasi Jumlah Ketersediaan Pustaka

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	5.324	12.584
Jurnal nasional terakreditasi	17	
Jurnal nasional terakreditasi (masa berlakunya habis)	8	
Jurnal internasional (buku)	3	
Jurnal internasional (CD)	25	
Jurnal internasional EBSCO (subscription *)	2.300	
Prosiding	55	
Skripsi/Tesis	2.443	2.443
Disertasi	25	25
TOTAL	10.200	15.052

Selain bahan pustaka yang disediakan internal di bagian perpustakaan, sivitas akademika juga dapat mengakses dari pihak eksternal (silang layanan), yaitu di perpustakaan yang menjadi anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur dan Jawa Tengah. Disamping itu, perpustakaan STIE Perbanas juga telah terhubung dengan portal Garuda yang dikelola oleh DIKTI dalam menyediakan pangkalan data referensi ilmiah.

Pencarian bahan pustaka dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, melalui katalog on-line, e-library dan simas (untuk mahasiswa) maupun portal garuda sebagaimana tampak pada tampilan *website* pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13.
Tampilan Catalog On-Line Melalui Web Library

c. Laboratorium

PS Sarjana Manajemen memiliki delapan Laboratorium, yaitu Lab. Pasar Modal, Lab Bank, Lab. Pemasaran, Lab. SDM, Lab. Kewirausahaan, Lab Akuntansi, Lab. Komputer, dan Lab. Bahasa. Secara keseluruhan fasilitas laboratorium sangat memadai, terawat dengan sangat baik sebagaimana Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Fasilitas Laboratorium

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jml. Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	Lab. Manajemen & Pasar Modal	Komputer	50	√		√		37,5 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	50	√		√		
2	Lab. Pemasaran	Komputer	1	√		√		25 jam/ minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	1	√		√		
3	Lab. SDM	Komputer	1	√		√		15 jam/ minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	1	√		√		
4	Lab. Bank	Komputer	20	√		√		30 jam/minggu
		Printer	4	√		√		
		LCD	1	√		√		
		LAN	20	√		√		

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jml. Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
5	Lab. Kewirausahaan	Komputer	3	√		√		25 jam/minggu
		Printer	2	√		√		
		Mesin Cetak	2	√		√		
		LAN	3	√		√		
6	Lab. Akuntansi 1	Komputer	31	√		√		20 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
7	Lab. Akuntansi 2	Komputer	31	√		√		25 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
8	Lab. Komputer 1	Komputer	31	√		√		45 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
9	Lab. Komputer 2	Komputer	31	√		√		35 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	31	√		√		
10	Lab. Bahasa Inggris 1	Komputer	33	√		√		42,5 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	33	√		√		
		Headset	33	√		√		
11	Lab. Bahasa Inggris 2	Komputer	33	√		√		42,5 jam/minggu
		LCD	1	√		√		
		LAN	33	√		√		
		Headset	33	√		√		

d. Sistem Informasi

Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di PS Sarjana Manajemen telah berkembang pesat sejak tahun 2006 saat peralihan aplikasi sistem informasi dari versi DOS/Windows menjadi versi WEB PHP. Pengembangan *hardware* dan *software* TIK untuk mendukung kegiatan perkuliahan, termasuk *e learning*, administrasi perkantoran termasuk perpustakaan dilakukan secara rutin setiap tahun dari anggaran lembaga. Selain dari dana lembaga, penyediaan untuk pengembangan sistem informasi diperoleh dari berbagai hibah Dikti, mulai dari Hibah TIK K3 tahun 2007, Hibah TIK K1 tahun 2008, Hibah A3 tahun 2007 – 2009, PHKI-B tahun 2009, dan PHP-PTS tahun 2012 dan 2013. Hal ini menunjukkan upaya institusi secara terus menerus meningkatkan kualitas sistem informasi dan mengoptimalkan pemanfaatannya.

Semua fasilitas IT yang disediakan untuk mendukung proses pembelajaran di PS Sarjana Manajemen telah terhubung dalam jaringan LAN dan sudah terkoneksi dengan internet. Perangkat yang mendukung proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) **Hardware**, setiap ruang kuliah telah terpasang PC yang terhubung jaringan (LAN) yang dilengkapi dengan LCD Projector. Sehingga setiap dosen dapat melakukan proses pembelajaran dengan bantuan IT, seperti untuk menyajikan slide dan menjalankan *software* aplikasi di ruang kuliah. Manfaat yang lain dari adanya PC di ruang kuliah adalah dosen dapat melakukan proses presensi kehadiran kuliah secara elektronik dengan memanfaatkan *Staff Site*.
- 2) **Software**, setiap ruang laboratorium dan ruang kuliah telah tersedia *software* pendukung perkuliahan seperti SPSS, AMOS, PLS, EVIEWS, Aplikasi Perbankan. Sehingga dosen dapat menunjukkan kepada mahasiswa cara kerja dari *software* pendukung materi kuliah. Berbagai macam *software* dan aplikasi telah memiliki lisensi, ada juga yang diambil dari *open source*, *freeware* dan *shareware*. STIE Perbanas sejak tahun 2006 telah bekerjasama dengan Microsoft Indonesia dalam bentuk *Microsoft Campus Agreement*.
- 3) **E-Learning**, telah dikembangkan sejak tahun 2008 saat STIE Perbanas mendapat hibah K1 dari DIKTI. Setahun berikutnya PS Sarjana Manajemen mengembangkan hal yang sama dan didapat diakses oleh mahasiswa Sarjana Manajemen secara *online* dengan alamat <http://kuliah.perbanas.ac.id>. Sampai dengan saat ini telah tersedia 90% konten mata kuliah di PS Sarjana Manajemen telah di-*upload* ke aplikasi *e-learning*. Fasilitas *e-learning* ini telah dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Konten yang dapat diakses didalam *e-learning* antara lain materi berekstension PPT/DOC/PDF, tugas/kuis/tes, serta forum diskusi dosen dan mahasiswa Sarjana Manajemen. Disamping itu, *elearning* juga dimanfaatkan untuk tugas *online* yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Sarjana Manajemen.
- 4) **E-Library**, telah dikembangkan informasi untuk koleksi buku yang dimiliki STIE Perbanas berbasis web sehingga **dapat diakses secara online** dengan alamat <http://library.perbanas.ac.id>. Fasilitas *E-Library* juga memiliki pangkalan data untuk konten Perbankan dan Keuangan yang dikemas dalam repository data dengan alamat <http://library.perbanas.ac.id/external/katalog.html>. Fasilitas yang lain adalah katalog yang dapat diakses secara *online* dengan alamat

<http://katalog.library.perbanas.ac.id>. Salah satu fasilitas *e-library* adalah akses ke jurnal *online* baik yang disediakan oleh STIE Perbanas maupun akses jurnal *online* bersama yang disediakan oleh DIKTI.

Sistem informasi (SISFO), telah diaplikasikan oleh semua unit kerja sejak tahun 2006, termasuk untuk pengolahan data di PS Sarjana Manajemen telah menggunakan sistem informasi. PS Sarjana Manajemen telah mengembangkan aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan alamat <http://sisfo.perbanas.ac.id/jurusan>. Beberapa informasi hasil dari olahan data administrasi PS Sarjana Manajemen dapat diakses melalui internet.

Semua jenis data yang digunakan untuk pengolahan data dapat diakses melalui jaringan LAN dan Wide Area Network (WAN). Untuk data mahasiswa, KRS, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik dan keuangan mahasiswa dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua/wali melalui internet dengan alamat <http://simas.perbanas.ac.id>. Sedangkan data dosen dan pegawai (kependidikan) dapat diakses melalui internet dengan alamat <http://staff-online.perbanas.ac.id>. Khusus untuk data buku, jurnal dan repository data yang disediakan oleh perpustakaan dapat diakses melalui alamat <http://library.perbanas.ac.id/> dan <http://katalog.library.perbanas.ac.id/>. Aksesibilitas jenis data yang ada, disajikan Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Data Aksesibilitas Tiap Jenis Data

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
1	Mahasiswa				√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3	Jadwal mata kuliah				√
4	Nilai mata kuliah				√
5	Transkrip akademik				√
6	Lulusan				√
7	Dosen				√
8	Pegawai				√
9	Keuangan			√	
10	Inventaris			√	
11	Perpustakaan				√

Kapasitas *bandwidth* internet yang dikontrak dari vendor sebesar 25 Mbps, ditambah dengan Telkom Speedy sebanyak 5 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 10 Mbps dan First Media 2 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 20 Mbps. Kapasitas *bandwidth* yang cukup besar ini (55 Mbps) digunakan untuk akses internet oleh semua mahasiswa melalui 17 titik hotspot di semua area kampus.

Alamat website STIE Perbanas adalah: <http://www.perbanas.ac.id> seperti disajikan pada gambar 6.9. Di website perbanas ac.id ini didalamnya terdapat banyak website yang di-link-kan. Daftar website yang masuk kedalam link website utama adalah:

- 1) Website News of Perbanas
- 2) Website email
- 3) Website sistem informasi mahasiswa
- 4) Website e-learning
- 5) Website e-library
- 6) Website Iptek bagi Kreativitas Kampus (IbIKK)
- 7) Website Iptek bagi Kewirausahaan (IbK)
- 8) Website inkubator bisnis
- 9) Website Sarjana Manajemen, Sarjana Akuntansi, S2 Magister Manajemen, D3 Akuntansi, D3 Manajemen
- 10) Website PPPM
- 11) Website Career Center
- 12) Website pelatihan
- 13) Website unit penjaminan mutu
- 14) Website TIK
- 15) Website Perbanas Accounting Conference (PAC)
- 16) Website blog untuk staff dan student
- 17) Website gallery

Adanya pengembangan sistem informasi (SISFO), maka pengelolaan data dilakukan secara terintegrasi. Sistem informasi ini telah mampu menghasilkan berbagai laporan, baik untuk kebutuhan internal, seperti laporan tahunan, evaluasi

diri, penilaian kinerja, maupun untuk kebutuhan eksternal, seperti EPSBED dan Akreditasi, evaluasi sertifikasi dosen, dll.

1.6. Aspek Kerjasama

Kegiatan kerjasama di STIE Perbanas dikelola oleh Unit Kerjasama di bawah koordinasi Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang dalam prakteknya Unit Kerjasama mengelola kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri. Setiap bentuk kerjasama disertai dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MOA) dan Memorandum of Understanding (MOU) oleh STIE Perbanas dan pihak mitra kerjasama. Hingga tahun 2013 PS Sarjana Manajemen telah melakukan kerjasama dengan 175 lembaga nasional, baik perguruan tinggi, asosiasi profesi, perusahaan swasta khususnya perbankan, dan lembaga pemerintah, serta 14 lembaga luar di negeri khususnya perguruan tinggi.

Dalam rangka kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri, kerjasama yang dilakukan dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak. Misalnya untuk kerjasama dalam negeri dengan perbankan, Prodi S1 Manajemen STIE Perbanas memperoleh manfaat yaitu memasarkan lulusannya sedangkan untuk perbankan adalah memudahkan mereka dalam proses rekrutmen, selain itu juga untuk memperluas pangsa pasar mereka. Untuk kerjasama luar negeri misalnya dengan Sripatum University Chonburi Campus, kerjasama yang diperoleh kedua belah pihak adalah dalam penyelenggaraan konferensi tingkat internasional dan juga sebagai wadah bagi dosen kedua perguruan tinggi untuk melakukan diseminasi penelitian mereka. Selain itu sebagai wadah bertukar informasi dalam rangka mempersiapkan MEA 2015.

1.7. Aspek Keberlanjutan

Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa

Program yang ditawarkan oleh Humas STIE Perbanas memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan keberadaan program studi manajemen, melalui program open house yaitu mengundang pihak SMU untuk datang langsung ke STIE Perbanas. Selain itu Humas juga memberikan informasi melalui kunjungan langsung ke SMU dengan kegiatan presentasi dan penyebaran brosur, majalah serta berbagai lomba

yang dapat diikuti oleh siswa siswi SMU. Program Beasiswa penuh yang ditawarkan kepada siswa siswi SMU sangat memotivasi para siswa untuk mendaftar di program studi manajemen. Upaya lain yang dapat dilaksanakan adalah memperkenalkan kepada para guru melalui asosiasi guru ekonomi, atau asosiasi yang lain untuk pembelajaran secara langsung pada transaksi Pasar Modal ataupun transaksi Perbankan.

Program studi juga menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah ataupun MGMP untuk dapat melakukan pembelian formulir pendaftaran pada SMU-SMU secara langsung tanpa harus datang ke STIE Perbanas Surabaya.

Upaya peningkatan mutu manajemen

Dengan melakukan continuous improvement melalui audit internal setiap 6 bulan sekali dan audit eksternal setiap 6 bulan sekali, sehingga dalam 1 tahun ada 4 kali audit dan hasil temuan audit tersebut dibahas melalui rapat tinjauan manajemen/rapat pleno untuk mengetahui tindak lanjut penyelesaian hasil temuan. Selanjutnya, untuk memastikan apakah hasil temuan sudah ditindak lanjuti atau belum, maka dilakukan monitoring secara rutin setiap periode.

Upaya untuk peningkatan mutu lulusan

Upaya yang dilakukan melalui: (1) pengembangan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (SCL), (2) program sertifikasi profesi mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi-materi sertifikasi profesi pada matakuliah (3) pemanfaatan fasilitas laboratorium agar mahasiswa lebih mampu mengimplementasikan pengetahuan teoritis mahasiswa, (4) integrasi softskills yang dikembangkan pada mahasiswa melalui metode pembelajaran

Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan

Pelaksanaan kemitraan dikembangkan melalui Forum Kemitraan dan kerjasama yang beranggotakan berbagai perusahaan yang secara konsisten memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum, serta metode pembelajaran yang dikembangkan. Hasil kerjasama kemitraan, diantaranya adalah: (1) kurikulum yang berbasis

kompetensi, (2) adanya Bursa Kerja yang secara rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dengan diikuti oleh lebih dari 20 perusahaan (non credit card)

Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif

Upaya yang dilakukan untuk mencari dana-dana hibah dilakukan secara terus menerus. Berikut adalah pemeroleh hibah pada Program Studi S1 Manajemen:

- (1) tahun 2005 memperoleh dana hibah Semi-Q V
- (2) tahun 2009-2011 memperoleh hibah dari Program Hibah Kompetisi Institusi (PHKI) dengan Tema B
- (3) tahun 2013 memperoleh Hibah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Sedangkan hibah kompetisi yang diterima institusi yaitu Hibah K1 dan K3 sangatlah membantu Prodi S1 Manajemen dalam mengembangkan media pembelajaran multimedia berbasis web yang dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan serta mendukung pengembangan metode pembelajaran berbasis mahasiswa. Hibah PHP PTS diterima pada tahun 2012 dan 2013 sangat membantu pengembangan Laboratorium Manajemen dan Perbankan.

Sedangkan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa, STIE Perbanas Surabaya didukung dengan penerimaan Hibah Cooperative Education (Co-op), Program Magang Kewirausahaan (MKU), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) pada berbagai Bidang, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Selain itu para dosen secara aktif berkompetisi dalam memperoleh hibah-hibah penelitian yaitu Hibah Dosen Pemula, Hibah Bersaing dan Hibah Fundamental, STRANAS, IbM, IbK dan IbIKK.

Dari hasil analisa secara komprehensif dan mendalam maka dapat disimpulkan aspek-aspek yang sangat menonjol dari sisi kekuatan (*strengths*), dan kekurangan (*weaknesses*) PS Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya. Aspek penting yang menjadi **kekuatan utama dari PS Sarjana Manajemen** STIE Perbanas sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. **Memiliki keunggulan spesifik di bidang perbankan, manajemen keuangan dan pemasaran**
 - Keunggulan spesifik di PS Sarjana Manajemen relevan dengan misi dan visi PS Sarjana Manajemen maupun institusi yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan serta didukung secara kuat oleh Perhimpunan bank-bank di Jawa Timur dan asosiasi profesi bidang bisnis dan perbankan serta memiliki peluang kerja yang baik bagi lulusan di industri terkait.
2. **Sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi yang (SPMI) yang integratif**
 - PS Sarjana Manajemen memiliki Gugus Kendali Mutu yang terintegrasi dengan Unit Penjaminan Mutu di tingkat institusi sebagai bagian dari institusi STIE Perbanas yang meraih sertifikasi ISO 9001: 2008 dan IWA 2 (manajemen mutu bidang pendidikan) serta pernah mendapatkan pegakuan *best practice* dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal dari Dikti. Dalam implementasinya, Gugus Kendali Mutu juga melibatkan peran segenap koordinator matakuliah sehingga fungsi koordinatif dan kontrol berjalan secara komprehensif.
3. **Pengembangan softskill mahasiswa berdasarkan *grand design* softskill baik akademis maupun non-akademis**
 - Pengembangan softskill mahasiswa yang dikembangkan di ranah akademis telah dilakukan dengan mengintegrasikan atribut softskill pada proses pembelajaran di kelas dan penilaian, sehingga internalisasi atribut softskill pada mahasiswa bisa berjalan efektif. Di ranah non-akademis, pengembangan softskill telah dilakukan dengan metode prestatif dan apresiatif.
4. **Karya penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang baik.**
 - Berdasarkan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dikembangkan PS Sarjana Manajemen dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta didukung sistem penilaian dosen yang *supportive* dan *apresiatif* serta telah berjalan dengan baik, maka komitmen dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta keterlibatan dalam publikasi jurnal terakreditasi baik dalam nasional maupun internasional semakin baik.

5. Kompetensi dan daya saing lulusan berbasis sertifikasi

- PS Sarjana Manajemen meningkatkan kualitas lulusan melalui sertifikasi manajemen risiko, *general banking*, investasi pasar modal, *wealth management* serta *financial planning*. Selain itu dilakukan pengembangan konten matakuliah berbasis kompetensi sertifikasi. Dengan pengembangan ini tingkat keterserapan lulusan telah menunjukkan kinerja yang sangat baik.

6. Pengelolaan dan dukungan keuangan yang baik.

- Penyusunan rencana kerja dan anggaran dilakukan secara partisipatif berdasarkan usulan PS Sarjana Manajemen. Pengelolaan keuangan dilakukan secara otonom dan akuntabel, dimana audit keuangan internal dan eksternal dilakukan secara berkala terhadap capaian program dan penggunaan dana. Keberlanjutan PS Sarjana Manajemen didukung oleh komitmen pendanaan yang baik dari lembaga, dan pendapatan di luar mahasiswa khususnya dalam bentuk kontrak karya dosen.

7. Kerjasama yang intensif dengan asosiasi, instansi dan industri

- Kerjasama antara PS Sarjana Manajemen dengan *stakeholder* eksternal telah dilakukan dengan baik untuk mendukung kualitas pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat baik dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan analisis, berbagai **kelemahan utama dari PS Sarjana Manajemen** STIE Perbanas adalah sebagai berikut.

1. Nilai akreditasi PS Sarjana Manajemen adalah B.

- Dengan semakin ketatnya persaingan antara PT dan Prodi, Pengelola PS Sarjana Manajemen berkomitmen meningkatkan akreditasi prodi sehingga diperlukan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi PS.

2. Terbatasnya kerjasama internasional

- Kerjasama internasional yang selama ini dilakukan masih terbatas pada penyelenggaraan kuliah tamu, company visit dan penyelenggaraan diseminasi hasil riset yang dilakukan di tataran institusi, sedangkan untuk

penyelenggaraan penelitian bersama (joint research) dan penyelenggaraan kelas internasional maih harus dikuatkan.

3. Komposisi pendanaan sebagian besar masih dari mahasiswa

- PS Sarjana Manajemen sebagai unit yang membawahi dosen-dosen memiliki otoritas untuk menggerakkan dosen dalam melakukan penelitian aplikatif dengan industri untuk meningkatkan *revenue generating*.

4. Karya dosen yang mendapat HAKI masih sedikit

- Karya dosen PS Sarjana Manajemen baik output penelitian, pengabdian masyarakat sudah meningkat dari sisi kuantitatif, namun belum banyak yang mendapatkan pengakuan HAKI.

2. Analisis Faktor Eksternal

2.1. Peluang

- a. Perkembangan Industri Perbankan.** Perkembangan industri, khususnya sektor perbankan di Indonesia, merupakan peluang bagi PS Sarjana Manajemen mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari Bank Indonesia, Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas), Badan Musyawarah Perbankan Daerah, HRD Manager Club merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan proyeksi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), pertumbuhan kebutuhan pegawai di sektor perbankan sekitar 10 persen per tahun, dimana pada tahun 2014 jumlah pegawai di sektor perbankan akan menjadi 531.235 orang. Selain itu, pengembangan perbankan syariah yang sangat pesat, merupakan peluang sangat besar bagi PS Sarjana Manajemen untuk mengembangkan secara terus menerus peminatan dalam pembelajaran di bidang perbankan konvensional maupun syariah. Peluang pengembangan perbankan syariah ini akan semakin tinggi mengingat prediksi pertumbuhan yang bagus yaitu 34,7 persen dengan pangsa pangsa 5 - 5,5 persen. Dalam *Sharia Economic Outlook 2014* dinyatakan bahwa jumlah kantor bank syariah meningkat dengan rata-rata penambahan selama 2008-2011 sebesar

36%, sedangkan kebutuhan tenaga kerja di perbankan syariah selama kurun waktu yang sama adalah rata-rata 44%. Sejalan dengan keunggulan spesifik di bidang bisnis dan perbankan dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang semakin baik, kondisi ini merupakan peluang bagi PS Sarjana Manajemen.

- b. Dana Hibah untuk Penelitian dan Publikasi.** Ketersediaan dana hibah untuk penelitian dan publikasi tersedia banyak saat ini, terutama yang disediakan oleh pihak pemerintah Republik Indonesia. Dana hibah penelitian dari pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi di Kemenristekdikti tersedia bagi dosen bahkan mulai dari mereka yang belum memiliki jabatan fungsional namun telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional). Dana penelitian yang diberikan bersifat individual maupun berkelompok dibuktikan dengan dosen PS Sarjana Manajemen yang telah mendapatkan dana hibah tersebut, baik individual maupun kelompok.
- c. Kebijakan Pemerintah Berbasis Mutu.** Untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan antara lain: UU Guru dan Dosen, UU Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan lain-lain. Regulasi ini akan menjadi peluang bagi PS Sarjana Manajemen untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa.
- d. Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN.** Dengan adanya MEA, seluruh pT di kawasan Asia Tenggara memiliki peluang untuk saling membuka diri, sehingga peluang ini dapat membuka lebih besar jalinan kerjasama dengan PT dan instansi di kawasan Asean untuk bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat, serta penyelenggaraan kelas internasional.

2.2. Ancaman

- a. Persaingan antar Program Studi Manajemen yang meningkat.** Jumlah PS Sarjana Manajemen yang menawarkan bidang Manajemen semakin tahun semakin meningkat, sehingga persaingan antar PS Sarjana Manajemen menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Persaingan yang terjadi adalah dalam rekrutmen mahasiswa, rekrutmen dosen dan akses lulusan dengan

industri serta dalam pencapaian prestasi. Untuk itu perlu dikembangkan PS program unggul agar mampu menghadapi persaingan tersebut.

- b. **Regulasi tentang peningkatan kualifikasi dosen.** Dalam UU Guru dan Dosen dan aturan lain yang mendukung kualifikasi dosen, tuntutan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat semakin tinggi, sehingga PS Sarjana Manajemen harus memiliki komitmen tinggi dalam memotivasi dosen untuk bisa memenuhi tuntutan regulasi tersebut.
- c. **Tuntutan pengguna lulusan akan akreditasi prodi A.** Beberapa instansi dalam merekrut tenaga baru mensyaratkan prodi dengan akreditasi A. Hal ini menjadi ancaman besar karena untuk mendapatkan akreditasi A perlu komitmen kuat dari penyelenggara PS Sarjana Manajemen, segenap dosen dan *stakeholder* lain.

Berdasarkan hasil evaluasi diri, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi program Studi Sarjana Manajemen STIE Perbanas, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3.12.

Gambar 3.12
Ringkasan Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan
PS Sarjana Manajemen

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang/ Opportunities	Ancaman/ Threats
	1. Meningkatnya kebutuhan SDM bidang manajemen dan perbankan terhadap tenaga terampil 2. Regulasi perbankan bagi pejabat bank untuk bersertifikasi perbankan 3. Adanya MEA yang menuntut kompetensi SDM yang semakin meningkat. 4. Adanya UU Sisdiknas yang menekankan sistem penjaminan mutu pendidikan 5. Program hibah kompetisi dari Dikti 6. Regulasi Dikti tentang Kurikulum berbasis Kompetensi	1. Persaingan antar PS Sarjana Manajemen yang semakin ketat. 2. Regulasi tentang Kualifikasi Dosen yang semakin meningkat. 3. Pengguna lulusan mensyaratkan akreditasi A 4. Masuknya perguruan tinggi asing
Strengths 1. Memiliki keunggulan spesifik berupa peminatan di bidang manajemen keuangan, perbankan, pemasaran. 2. Sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi yang (SPMI) yang integrative berbasis ISO 3. Pengembangan softskill mahasiswa berdasarkan <i>grand design</i> softskill baik akademis maupun non-akademis 4. Karya penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang baik 5. Kompetensi dan daya saing lulusan berbasis sertifikasi 6. Pengelolaan dan dukungan keuangan yang baik 7. Kerjasama yang intensif dengan asosiasi, instansi dan industri	Strategi : Strength- Opportunities (SO) 1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana akademik untuk meningkatkan keahlian lulusan dan pencitraan PS 2. Peningkatan kerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan institusi asing untuk peningkatan kompetensi lulusan dan dosen 3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu prodi dengan optimalisasi peran Gugus Kendali Mutu (GKM) 4. Ekstensifikasi promosi dan kerjasama ke sekolah (Pengembangan program yang mendukung daya saing lulusan untuk bekerja di perusahaan asing 5. Pengembangan kompetensi dosen untuk memperoleh hibah kompetitif dan kerjasama dengan industri 6. Peningkatan program unit kerja untuk <i>revenue generating</i> 7. Pengembangan <i>joint research</i> dengan PT asing 8. Pengembangan kualitas penelitian dosen terkait <i>roadmap</i> penelitian prodi	Strategi : Strength- Threat (ST) 1. Meningkatkan sinergi antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja prodi 2. Intensifikasi program ormas yang menarik animo siswa SMA 3. Pengembangan program beasiswa penuh dan/ beasiswa lain 4. Meningkatkan program <i>achievement-based activities</i> 5. Intensifikasi sertifikasi internasional, SCL dan softskill untuk meningkatkan pemerinkkatan PT berstandar Internasional 6. Pengembangan riset aplikatif dengan industri yang melibatkan mahasiswa
Weaknesses 1. PS S1 Manajemen terakreditasi B 2. Kerjasama internasional masih terbatas. 3. Komposisi pendanaan sebagian besar dari sumber mahasiswa 4. Karya Dosen yang mendapat HAKI masih sedikit.	Strategi: Weaknesses - Opportunities (WO) 1. Peningkatan kualitas lulusan dengan sertifikasi 2. Pemanfaatan kerjasama SMU unggulan 3. Peningkatan kualitas proses melalui sinkronisasi desain kurikulum dan pembelajaran dengan kebutuhan <i>user</i> 4. Mengoptimalkan forum alumni, pemanfaat lulusan dan asosiasi profes 5. Pengembangan karya unggulan dosen untuk pengakuan HAKI 6. Peningkatan jumlah kelas berbahasa Inggris 7. Peningkatan kemampuan dosen untuk diseminasi penelitian mandiri di forum internasional	Strategi: Weaknesses- Threats (WT) 1. Peningkatan Kemampuan bahasa Inggris untuk peningkatan jejaring internasional 2. Penguatan metode pembelajaran dalam bahasa Inggris 3. Peningkatan kualitas pendidikan dan sertifikasi profesi dosen

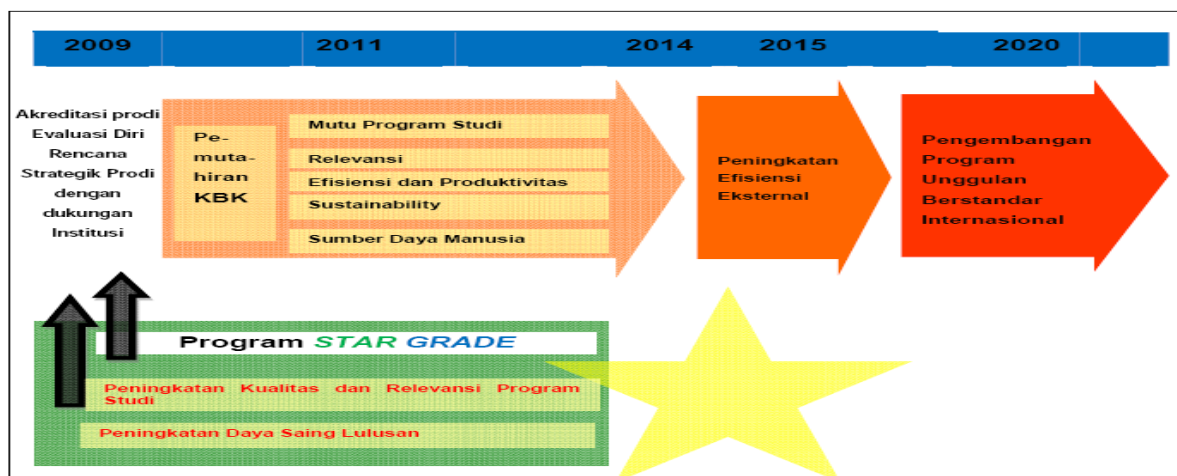
BAB 4 RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN



1. Rencana Strategis Jangka Panjang

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, PS Sarjana Manajemen melakukan pentahapan rencana jangka panjang (milestones), sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4.1

1. **Periode 2009 – 2012.** Periode ini memfokus pada pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. **Periode 2013 – 2017.** Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi dosen dan mahasiswa.
3. **Periode 2018 – 2020.** Periode ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya dengan fokus utama pada peningkatan daya saing lulusan dan pengembangan karya inovatif dosen di tingkat internasional, khususnya Asia Tenggara.



Gambar 4.1.
Tahapan Rencana Jangka Panjang PS Sarjana Manajemen 2009 - 2020

2. Sasaran Pengembangan

Mendasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT Analysis) maka disusun sasaran utama pengembangan jangka panjang PS Sarjana Manajemen yang koheren dengan sasaran STIE Perbanas Surabaya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Input.

Salah satu aspek penting mutu perguruan tinggi dapat dilihat pada kualitas input, yaitu mahasiswa baru. Meskipun terdapat tren peningkatan kualitas input namun dirasa masih perlu perbaikan yang signifikan. Dengan input yang semakin baik maka diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercipta efisiensi internal maupun eksternal.

2. Peningkatan Kualitas PBM.

Input yang baik tidak akan memberikan hasil lulusan yang baik tanpa adanya proses pembelajaran yang baik. Beberapa aspek penting penentu dalam proses pembelajaran yang berkualitas adalah tersedia sumberdaya manusia, khususnya dosen, yang kompeten, kurikulum yang dirancang dengan baik sesuai kebutuhan, metode dan evaluasi pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan.

Persaingan pasar tenaga kerja yang semakin ketat, baik karena jumlah lulusan yang semakin banyak, tuntutan kualitas dari industri, serta persaingan global dengan adanya MEA, menuntut Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Selain aspek hard-skills lulusan perlu juga dibekali dengan soft-skills yang baik. Lulusan juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesi sesuai dengan tuntutan dunia industri. Tidak kalah pentingnya juga adalah berbagai program pemasaran lulusan perlu lebih ditingkatkan.

4. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan.

Salah satu kelemahan utama perguruan tinggi di Indonesia adalah rendahnya karya inovatif di bidang penelitian. Menyadari hal ini PS Sarjana Manajemen ingin meningkatkan karya penelitian aplikatif yang mampu menyelesaikan

permasalahan bisnis dan perbankan, serta penelitian yang tersitasi oleh lembaga yang bereputasi.

5. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk nyata kontribusi program studi bagi kesejahteraan masyarakat. Meskipun sudah banyak kegiatan PkM telah dilakukan oleh dosen PS Manajemen, namun masih masih perlu ditingkat kuallitasnya terutama kolaborasi PkM dengan industri dan kerjasama internasional.

6. Peningkatan Kualitas SDM

Sumberdaya manusia merupakan aset paling penting bagi perguruan tinggi. Program Studi Sarjana Manajemen melakukan pengembangan kompetensi dosen melalui studi lanjut jenjang doktor, sertifikasi kompetensi, serta keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya, maupun konferensi. Pengembangan juga dilakukan untuk tenaga kependidikan

7. Pengembangan Manajemen Program Studi.

Berbagai program yang direncanakan tidak akan berhasil tanpa adanya sistem pengelolaan PS Sarjana Manajemen yang baik. Perlu adanya peningkatan kualitas pengelola maupun sistem pengelolaan program studi. Salah satu indikator penting kualitas pengeloaan program studi adalah nilai akreditasi.

8. Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta

Kerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan perguruan baik dalam maupun luar negeri perlu lebih ditingkat dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Strategi Pencapaian dan Indikatornya

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan, maka disusun rencana strategik jangka pendek, jangka menengah dan panjang yang sesuai dengan arah pengembangan Program Studi S1 Manajemen. Keterpaduan antara program pengembangan program Studi S1 Manajemen dengan rencana strategis dapat digambarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Sasaran, Strategi Pencapaian, dan Indikator

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
1	Peningkatan Kualitas Input	a. Kerjasama dengan SMU	• Rasio ketetapan pendaftar	1:1,88	1:2,00	1:2,50
		b. Penyelenggaraan Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat SMU	• Rata-rata nilai raport siswa masuk	80	82	83
		c. Penyelenggaraan pelatihan pasar modal untuk anak-anak SMU	• Nilai UAN	7	7.2	7.3
		d. Penyelenggaraan lomba debat ekonomi untuk SMU	• Jumlah provinsi Sebaran asal SMU	23	24	25
		e. Penyelenggaraan lomba cerdas cermat ekonomi untuk SMU				
2	Peningkatan Kualitas PBM	a. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI	• Skor evaluasi pembelajaran	3,9	3,95	4
		b. Peningkatan kompetensi dosen dalam PBM (studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, workshop)	• Rata-rata lama penyelesaian TA	6 bln	6 bln	6 bln
		c. Peningkatan kedisiplinan dosen di kelas	• IPS mahasiswa PS	2.85	3.00	3.1
		d. Monitoring kehadiran mahasiswa	• IPK lulusan	3.08	3.10	3.15
		e. Peningkatan metode dan media pembelajaran	• Persentase mhs lulus tepat waktu	45%	48%	50%
		f. Peningkatan wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu/kuliah umum dan magang	• Persentase Kehadiran mahasiswa	87,7%	88%	90%
		g. Pengembangan pembelajaran berbasis IT	• Persentase Kehadiran dosen	92,5%	94%	96%
		h. Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran	• Jumlah MK yang menggunakan pengantar bahasa Inggris	4 MK	5 MK	6 MK
		i. Peningkatan karya/prestasi	• Masa studi mahasiswa	8 sem	8 sem	8 sem

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
		mahasiswa j. Evaluasi proses pembelajaran k. Peningkatan sistem monitoring pelaksanaan perkuliahan l. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung PBM				
3	Peningkatan Daya Saing Lulusan	a. Penyelenggaraan <i>Job Fair, Campus Hiring dan Job Preparation</i> b. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi c. Penyelenggaraan kuliah tamu /kuliah umum dengan praktisi d. Pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa (SKPSM) e. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI f. Penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL g. Pembelajaran kelas berbahasa Inggris h. Peningkatan kerjasama dengan industri	- Waktu tunggu lulusan (bulan) - Gaji pertama lulusan (Rp. juta) - Lulusan dg sertifikat kompetensi - Skor TOEFL Lulusan - Jumlah lulusan bekerja di perusahaan Asing - Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional - Presentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya	2.5 bl 2.00 - 423 5% 10 mhs 90%	2.3 bl 3,00 15 450 10% 15 mhs 92%	2 bl 3,50 30 480 15% 20 mhs 95%
4	Peningkatan Kualitas Riset Unggulan	a. Pembentukan pusat kajian dan payung riset unggulan PS sarjana manajemen b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian, seperti software dan	- Jumlah penelitian pendanaan eksternal (Dikti dan lainnya) - Jumlah kolaborasi penelitian	3 1	4 2	5 3

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
		jurnal penelitian c. Penyelenggaraan dan pengikutsertaan dosen dalam workshop dan konferensi d. Program Penghargaan penelitian e. Publikasi penelitian pada Jurnal nasional dan Internasional. f. Peningkatan kualitas diseminasi hasil penelitian g. Peningkatan kualitas jurnal Business and Banking	Internasional • Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi • Jumlah publikasi dalam jurnal Internasional terindeks ternama (Scopus, Thompson reuters) • Jumlah HaKI/Paten	2 1	5 2	10 2
5	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	a. Kerjasama dengan industri dan pemerintah b. Peningkatan kegiatan Center for Applied business and Manajemen c. Pendayagunaan Laboratorium manajemen d. Penyelenggaraan dan Pengiriman dosen pada workshop penyusunan proposal pengabdian Masyarakat	• Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen • Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang didanai Dikti	8 1	10 2	15 2
6	Peningkatan Kualitas SDM	a. Pengembangan kompetensi dosen (studi lanjut) b. Pengembangan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar, konferensi dan sertifikasi Profesi c. Pelaksanaan evaluasi kinerja berbasis kompetensi	• Jumlah dosen bergelar S3 • Jumlah dosen dengan jabatan gurubesar • Jumlah dosen bersertifikasi pendidik • Dosen bersertifikasi profesi	3 - 16 org 10 org	7 - 18 org 13 org	10 1 20 org 18 org

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target		
				Baseline 2012	2015	2017
7	Pengembangan Manajemen Program Studi	a. Peningkatan kompetensi manajerial pengelola b. Perbaikan tatakelola program studi c. Peningkatan implementasi PDCA penjaminan mutu	Akreditasi PS Sarjana Manajemen	B	A	A
8	Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta	a. Pengikutsertaan dalam kegiatan profesi b. Aktif dalam kegiatan/forum asosiasi profesi nasional dan internasional c. Peningkatan kerjasama dengan industri, perguruan tinggi dan pemerintah	- Jumlah konsultasi bisnis - Jumlah kerjasama dalam negeri - Jumlah kerjasama luar negeri	4 62 14	6 70 17	10 75 20

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Manajemen memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya. Selanjutnya tujuan dan sasaran tersebut disusun dalam indikator-indikator capaian yang mencakup kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tahapan-tahapan yang jelas dan realistis.

BAB 5

PENUTUP



Rencana Strategis Program Studi Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2017 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka dapat dilakukan perubahan rencana strategis. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi setelah berkoordinasi dengan para dosen dan mendapat persetujuan dari pimpinan.